

**PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, SIKAP WAJIB PAJAK DAN
PELAKSANAAN SANKSI DENDA TERHADAP KEPATUHAN PAJAK
(Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di PT. Pertamina
(Persero) *Marketing Operation Region II* Palembang)**

SKRIPSI



Nama : Pranata Wijaya

NIM : 222015033M

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

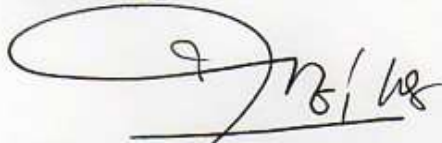
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Sikap Wajib Pajak dan Pelaksanaan Sanksi Denda Terhadap Kepatuhan Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di PT. Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region II* Palembang)
Nama : Pranata Wijaya
NIM : 222015033M
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, Agustus 2019

Pembimbing I



M.Orba Kurniawan, SE., SH., M.Si
NIDN/NBM : 0204076802/843951

Pembimbing II



Muhammad Fahmi, SE., M.Si
NIDN/NBM : 0029097804/1197277

Mengetahui

Dekan

u, b Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pranata Wijaya

NIM : 222015033M

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Pranata Wijaya

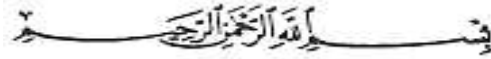
Abstrak

Pranata Wijaya/222015033M/Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Sikap Wajib Pajak Dan Pelaksanaan Sanksi Denda Terhadap Kepatuhan Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di PT. Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region II Palembang*)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh sosialisasi perpajakan, sikap wajib pajak, dan pelaksanaan sanksi denda terhadap kepatuhan pajak dengan studi empiris pada wajib pajak orang pribadi di PT. Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region II Palembang*. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang menjadi wajib pajak orang pribadi di lingkungan PT. Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region II Palembang* sebanyak 348 orang. Karena jumlah populasi yang besar serta efisiensi waktu dan biaya sehingga pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak pada strata yang ada di dalam populasi karena anggota populasi dianggap homogen, sehingga sampel penelitian terdiri dari 50 (lima puluh) orang responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan sanksi denda memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pajak, sementara sosialisasi perpajakan dan sikap wajib pajak tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci: *Sosialisasi Perpajakan, Sikap Wajib Pajak, Pelaksanaan Sanksi Denda, Kepatuhan Pajak*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Sikap Wajib Pajak, dan Pelaksanaan Sanksi Denda Terhadap Kepatuhan Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di PT. Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region II Palembang*)” yang merupakan salah satu syarat mencapai gelar kesarjanaan dalam ilmu akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan, akan tetapi usaha keras penulis tidak hilang begitu saja karena penulis mendapat banyak dukungan dari berbagai pihak. Maka dengan selesainya skripsi ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak DR. H. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta Wakil Dekan dan staf karyawan/karyawati.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E, Ak., M.Si, CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak M. Orba Kurniawan, S.E., S.H, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Muhammad Fahmi, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing II atas waktu, pengarahan, saran dan bimbingan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

6. Bapak Henrix Eko Vebriono selaku *Manager Health Safety Security Environment* (HSSE), Bapak Abdi Restu Daud selaku *Assistant Manager Human Resources* (HR), dan staf di PT. Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region II Palembang*.
7. Kedua orang tuaku tercinta (Hj. Sutira dan Alm. H. Sukma Wijaya) yang telah mendidik serta mendo'akan.
8. Istriku tercinta Kurnia Krisna Hari, S.E., M.Si yang telah memberikan *support*, saran, dan mendo'akan.
9. Saudara-saudariku tersayang (Pratiwi Ira Wijaya, A.Md, Muhammad Afriansyah, S.T., Hari Agus Putra Wijaya, S.H., Gladya Farindah, Ria Westi Wijaya, Beni, Regiana Wijaya, S.Sos, Budiawan Anugrah, A.Md, Letda Dr. Umi Salamah, dan Fadhilatul Husna) yang telah memberikan semangat.
10. Teman-temanku (Alif, Ega, Yandi, Adit, Buana, Andika, Apri, Eza Adam, Arrahman, Kendo, Rinaldo, Iam, Annas)
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan kiranya Allah SWT senantiasa melindungi dan melimpahkan rahmat-Nya atas semua ini. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Palembang, Agustus 2019

Penulis,

Pranata Wijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Umum (<i>Grand Theory</i>).....	12
a) Teori Kepentingan	12

b) Teori Gaya Pikul.....	12
2. Pajak.....	13
a) Pengertian Pajak	13
b) Fungsi pajak.....	14
1) Fungsi Anggaran (<i>Budgeter</i>)	14
2) Fungsi Mengatur (<i>Regulerend</i>).....	14
3) Fungsi Stabilisasi	15
4) Fungsi Redistribusi Pendapatan.....	15
c) Jenis Pajak	15
3. Sosialisasi Perpajakan (X_1)	16
a) Indikator Sosialisasi Perpajakan.....	17
4. Sikap Wajib Pajak (X_2)	18
a) Indikator Sikap Wajib Pajak.....	18
5. Pelaksanaan Sanksi Denda (X_3)	19
a) Indikator Pelaksanaan Sanksi Denda.....	19
6. Kepatuhan Pajak (Y)	20
a) Indikator Kepatuhan Wajib Pajak	20
B. Bagan Kerangka Pemikiran.....	21
C. Hipotesis Penelitian.....	21
D. Penelitian Sebelumnya	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel	27

C. Definisi Operasional Variabel (DOV)	28
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis	30
1. Uji Validitas	31
2. Uji Reabilitas.....	32
3. Uji Asumsi Klasik	32
4. Uji Hipotesis.....	36
5. Regresi Linier Berganda.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Gambaran Umum PT. Pertamina (Persero) <i>Marketing</i> <i>Operation Region II</i>	39
a. Sejarah Singkat PT. Pertamina (Persero) <i>Marketing</i> <i>Operation Region II</i>	39
b. Struktur Organisasi PT. Pertamina (Persero) <i>Marketing</i> <i>Operation Region II</i>	41
c. Susunan Jabatan PT. Pertamina (Persero) <i>Marketing</i> <i>Operation Region II</i>	42
d. Visi dan Misi	43
1) Visi	43
2) Misi.....	44
2. Gambaran Umum Responden Penelitian	44
B. Hasil Pengujian Data.....	46

1. Uji Data	46
a. Uji Validitas	46
1) Validitas Sosialisasi Perpajakan	46
2) Validitas Sikap Wajib Pajak	47
3) Validitas Pelaksanaan Sanksi Denda	48
4) Validitas Kepatuhan Pajak	49
b. Uji Reabilitas	50
1) Reabilitas Sosialisasi Perpajakan	50
2) Reabilitas Sikap Wajib Pajak	51
3) Reabilitas Pelaksanaan Sanksi Denda	52
4) Reabilitas Kepatuhan Pajak	53
c. Uji Asumsi Klasik	54
1) Uji Normalitas	54
2) Uji Heteroskedastisitas	56
3) Uji Autokorelasi	57
4) Uji Multikolinearitas	58
5) Analisis Regresi Berganda	59
a) Pengaruh Sosialisasi Perpajakan X_1 terhadap Kepatuhan Pajak Y	61
b) Pengaruh Sikap Wajib Pajak (X_2) terhadap Kepatuhan Pajak Y	61
c) Pengaruh Pelaksanaan Sanksi Denda (X_3) terhadap Kepatuhan Pajak Y	62

6) Uji Hipotesis.....	62
a) Hasil Pengujian Hipotesis Simultan/Bersama (Uji F).....	62
b) Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial/ Individual (Uji t).....	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
1. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak ...	66
2. Pengaruh Sikap Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Pajak	67
3. Pengaruh Pelaksanaan Sanksi Denda terhadap Kepatuhan Pajak.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1. Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Seberang Ulu II	8
Tabel II.1 Perbedaan dan Persamaan Antara Penelitian	24
Tabel III.1 Definisi Operasionalisasi Variabel (DOV)	28
Tabel IV.1 Sampel Penelitian	45
Tabel IV.2 Deskripsi Karakteristik Responden	45
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Sosialisasi Perpajakan.....	47
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Sikap Wajib Pajak.....	48
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Pelaksanaan Sanksi Denda.....	49
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Kepatuhan Pajak	50
Tabel IV.7 Hasil Uji Reabilitas Sosialisasi Perpajakan	51
Tabel IV.8 Hasil Uji Reabilitas Sosialisasi Perpajakan	52
Tabel IV.9 Hasil Uji Reabilitas Pelaksanaan Sanksi Denda	53
Tabel IV.10 Hasil Uji Reabilitas Kepatuhan Pajak.....	54
Tabel IV.11 Hasil Pengujian <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i>	55
Tabel IV.12 Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel IV.13 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel IV.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	60
Tabel IV.15 Hasil Uji F.....	63
Tabel IV.16 Hasil Uji t.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1. Bagan Kerangka Pemikiran	21
Gambar IV.1 Struktur Jabatan.....	41
Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas P-P Plot	55
Gambar IV.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Skripsi
- Lampiran 3 Kuisisioner
- Lampiran 4 Hasil Jawaban Responden
- Lampiran 5 Hasil Pengujian Kuisisioner
- Lampiran 6 Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an (Surat Pendek)
- Lampiran 7 Sertifikat Toefl
- Lampiran 8 Plagiarism Checker X Originality Report
- Lampiran 9 Biodata Penulis

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan pajak terus berlangsung, padahal pajak merupakan suatu kewajiban masyarakat sebagai warga negara. Karena pajak berupa pungutan yang nantinya akan dinikmati oleh masyarakat dalam bentuk fasilitas umum. Ketentuan Pajak Penghasilan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 46 Tahun 2013 merupakan kebijakan pemerintah yang mengatur mengenai pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu. Kesadaran wajib pajak atas fungsi perpajakan sebagai pembiayaan Negara sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Muliari dan Setiawan, 2011). Sosialisasi perpajakan adalah upaya yang dilakukan oleh Dirjen pajak untuk memberikan sebuah pengetahuan kepada masyarakat dan khususnya wajib pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan baik peraturan dan tata cara perpajakan melalui metode-metode yang tepat (Megantara, 2017).

Dengan adanya sosialisasi diharapkan Direktorat Jenderal Pajak akan memberikan suatu pemahaman akan gambaran penting mengenai pajak dari banyak sisi. Meningkatkan sosialisasi keseluruhan lapisan masyarakat agar memahami arti penting membayar pajak, dan juga diharapkan dapat mempengaruhi wajib pajak dalam kepatuhan untuk membayar pajak. Bukan hanya itu saja, dengan adanya sosialisasi perpajakan tingkat pemahaman wajib

pajak mengenai bagaimana membayar dan melaporkan kewajiban perpajakannya, denda maupun sanksi perpajakan, dan apa pengertian pajak bagi negara dan wajib pajak (Andriani dan Eva, 2015).

Pajak merupakan kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Prabowo 2015). Untuk mencapai target pajak, perlu ditumbuhkan terus-menerus kemauan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Megantara, 2017).

Sikap wajib pajak terhadap sanksi administrasi berupa denda. Sikap wajib pajak terhadap otoritas pajak layanan dan sikap wajib pajak terhadap kesadaran perpajakan pada kepatuhan wajib pajak (Harefa, 2013).

Sosialisasi dan pemahaman perpajakan merupakan hal yang penting bagi masyarakat yang masih belum dapat memahami pajak itu sendiri. Paham wajib pajak mengenai perpajakan akan membuat sistem *self assessment* berjalan sesuai tujuan Direktorat Jenderal Pajak. Dengan tingkat pendidikan masyarakat yang masih rendah, tidak sedikit masyarakat Indonesia yang belum mengenal apa itu pajak. Tingkat pendidikan masyarakat yang semakin tinggi akan menyebabkan masyarakat lebih mudah memahami ketentuan dan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang berlaku. Tingkat pendidikan yang masih rendah juga akan tercermin dari banyaknya wajib pajak terutama orang pribadi yang tidak melakukan pembukuan atau yang masih melakukan pembukuan ganda untuk

kepentingan pajak. Tingkat pendidikan yang rendah juga akan berpeluang wajib pajak enggan melaksanakan kewajiban perpajakan karena kurangnya pemahaman mereka terhadap sistem perpajakan yang diterapkan (Andriani dan Eva, 2015).

Sikap wajib pajak sangat menentukan tindakan atau keputusan yang diambil oleh wajib pajak, baik melalui pelayanan maupun melalui apa yang dirasakan dan dialami oleh wajib pajak. Sikap wajib pajak berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Perpajakan menyangkut dua hal, yaitu kewajiban moral dari wajib pajak dalam menjalankan kewajiban pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakan sebagai warga negara yang baik dan menyangkut kesadaran moral wajib pajak atas alokasi penerimaan pajak oleh pemerintahan (Aruan, Edy dan Ni, 2017).

Sikap wajib pajak merupakan wajib pajak yang sudah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak sebagai wajib pajak yang memenuhi kriteria tertentu yang dapat diberikan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak. Kepatuhan pajak merupakan suatu keadaan saat wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakan. Lebih lanjut kepatuhan pajak bagi dibagi menjadi dua, yaitu: kepatuhan pajak formal dan kepatuhan pajak material. Kepatuhan pajak formal adalah kepatuhan yang diatur sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang perpajakan, misalnya memiliki NPWP bagi yang sudah memiliki penghasilan, tidak terlambat melaporkan SPT masa maupun Tahunan sebelum batas waktu, tidak terlambat melunasi utang pajak sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan. Sedangkan kepatuhan pajak material adalah

suatu keadaan saat Wajib Pajak secara substantif memenuhi semua ketentuan material perpajakan, yaitu sesuai isi dan jiwa undang-undang perpajakan.

Pada dasar pelaksanaan sanksi denda adalah untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang taat dan memahami akan pentingnya bagi wajib pajak memahami sanksi-sanksi perpajakan sehingga mengetahui hukum baik sengaja ataupun tidak sengaja, menurut (winerungan, 2013) menyatakan sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti, ditaati, dan dipatuhi. Atau bisa dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegahan agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan, pengetahuan tentang sanksi dalam perpajakan menjadi penting karena pemerintah indonesia memilih menerapkan *self assessment system* dalam rangka pelaksanaan pungkutan pajak.

Meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak merupakan tujuan utama reformasi administrasi perpajakan jangka menengah. Ada tiga strategi yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan utama ini, yaitu pertama dengan membuat program dan kegiatan yang diharapkan dapat menyadarkan dan meningkatkan kepatuhan sukarela khususnya wajib pajak yang selama ini belum patuh. Kedua, meningkatkan pelayanan terhadap wajib pajak yang relatif sudah patuh sehingga tingkat kepatuhan dapat dipertahankan atau ditingkatkan. Ketiga, untuk meningkatkan kepatuhan perpajakan adalah dengan memerangi ketidakpatuhan dengan berbagai program dan kegiatan yang diharapkan dapat meningkatkan ketidakpatuhan perpajakan, contohnya program

amnesti pajak. Kepatuhan wajib pajak merupakan bentuk kesadaran Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

Hubungan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak menghimpun penerimaan pajak sebanyak-banyaknya merupakan visi dari Direktorat Jenderal Pajak. Hal tersebut akan dicapai jika masyarakat khususnya Wajib Pajak yang sudah terdaftar, dapat melaksanakan pelaporan dan penyetoran yang merupakan kewajiban dari Wajib Pajak itu sendiri. Semakin Wajib Pajak mengerti akan manfaat serta fungsi pajak, maka Wajib Pajak akan semakin tergugat untuk melakukan kewajiban perpajakan. Maka diperlukan suatu cara yang dapat mengkomunikasikan maksud dari pemerintahan sebagai pemungutan pajak dengan masyarakat khususnya Wajib Pajak sebagai pihak yang dipungut membayar pajak. Cara yang dimaksud yaitu dengan melakukan sosialisasi perpajakan. Melalui sosialisasi perpajakan akan terjadi satu pendekatan dari pemungutan pajak dengan pihak yang dipungut. Berbagai informasi mengenai perpajakan disampaikan kepada Wajib Pajak, dengan begitu pertanyaan mengenai pajak akan terjawab. Jika Wajib Pajak sudah mengerti akan manfaat dan fungsi pajak, maka Wajib Pajak akan sukarela melakukan pelaporan dan penyetoran perpajakan. Dengan demikian tingkat kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat. Cara sosialisasi perpajakan ini didukung oleh *polling center* yang telah dipresentasikan hasilnya dalam rapim tanggal 26 April 2007, yang berisikan bahwa kegiatan sosialisasi perpajakan kepada masyarakat sangat diperlukan (Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE – 22/PJ/2007 tentang Penyeragaman Sosialisasi Perpajakan Bagi Masyarakat) (Putri dan Dudi, 2014).

Kepatuhan pajak sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya, maka konteks kepatuhan dalam penelitian ini mengandung arti bahwa Wajib Pajak berusaha untuk mematuhi peraturan hukum perpajakan yang berlaku, baik memenuhi kewajiban ataupun melaksanakan hak perpajakan (Winerungan, 2013). Direktorat Jenderal Pajak juga harus bisa menggandeng sejumlah pihak mulai dari tokoh masyarakat hingga pemerintah daerah tujuannya untuk menyadari orang-orang yang sudah sepatutnya menjadi wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak adalah kesediaan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa perlu diadakannya pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan, ataupun ancaman dan penerapan sanksi baik hukum maupun administrative (Putri dan Dudi, 2014).

Direktorat Jenderal Pajak dalam penerimaan pajak melakukan program-program yang bertujuan meningkatkan penerimaan pajak. Program tersebut ialah program ekstensifikasi dan intensifikasi. Dalam mewujudkan program-program ini, Direktorat Jenderal Pajak dibantu oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di tiap daerah dengan cara melakukan sosialisasi yang dilakukan baik di KPP maupun di instansi-instansi, salah satunya adalah PT. Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region* (MOR) II Palembang.

PT. Pertamina (Persero) menjadi perusahaan yang dibutuhkan adanya inovasi yang dilakukan dalam mencapai keberhasilan perusahaan. PT. Pertamina (Persero) telah melwati beberapa proses sejarah yang panjang dalam perjalanannya untuk menjadi perusahaan besar. Berikut sejarah PT. Pertamina (Persero) yang

dimulai dari masa kemerdekaan, integritas pengolahan minyak dan gas (MIGAS), tonggak MIGAS Indonesia, dinamika MIGAS Indonesia dan sampai dengan masa transformasi yang dialami PT Pertamina (Persero).

Awal mula PT. Pertamina ada tahun 1950-an, ketika penyelenggaraan negara mulai berjalan dengan normal seusai perang mempertahankan kemerdekaan, pemerintah Republik Indonesia mulai menginventarisasi sumber-sumber pendapatan negara, diantaranya dari minyak dan gas. Pada tahun 1960-an, PT. Permina (Persero) distrukturisasi menjadi PN Permina sebagai tindak lanjut dari kebijakan pemerintah, bahwa pihak yang berhak melakukan eksplorasi minyak dan gas Indonesia adalah negara. Melalui satu peraturan pemerintah yang dikeluarkan presiden pada 20 Agustus 1968 PN PERTAMIN yang bergerak dibidang guna menyatukan tenaga, modal dan sumber daya yang kala itu sangat terbatas. Pemasaran produk PT. Pertamina (Persero) di Sumatera Selatan dilakukan oleh PT. Pertamina *Marketing Operation Region II* yang memasarkan produk-produk berupa BBM (Bahan Bakar Minyak), BBK (Bahan Bakar Khusus), dan NonBBM.

Pekerja merupakan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang melaporkan dan menyetorkan sebagian hartanya pada negara melalui pemotongan gaji secara berkala. Tetapi belum semua pekerja di PT. Pertamina (Persero) MOR II Palembang melakukan pelaporan pajak. Hal ini dapat menggambarkan bahwa sikap Wajib Pajak yang belum patuh secara keseluruhan terhadap pelaporan dan apatis terhadap sanksi yang akan diberikan jika tidak patuh. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel I.1
Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar
di Pertamina MOR II Palembang

Bagian / Fungsi	Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar	Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melaporkan	Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang Tidak Melaporkan
<i>General Manager (GM)</i>	2	2	-
<i>Retail</i>	24	24	-
<i>Human Resources (HR)</i>	30	30	-
<i>Domgas</i>	40	29	11
<i>Teknik</i>	20	18	2
<i>Keuangan</i>	28	28	-
<i>Asset</i>	25	25	-
<i>Health Safety Security Environment (HSSE)</i>	40	31	9
<i>Information and Technology (IT)</i>	32	32	-
<i>Pelumas</i>	20	18	2
<i>Medical</i>	15	15	-
<i>Driver</i>	38	38	-
<i>Housekeeping</i>	34	34	-
Total	348	324	24

Sumber: PT. Pertamina (Persero) MOR II Palembang, 2019

Adapun penelitian sebelumnya dilakukan oleh Harefa (2013), berjudul Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empris Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Jakarta Senen).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan pengaruh sikap wajib pajak terhadap sanksi administrasi berupa denda, sikap wajib pajak terhadap otoritas pajak layanan dan sikap wajib pajak terhadap kesadaran perpajakan pada

kepatuhan wajib pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi di KPP Jakarta, kota Senen Sub Bungur Primer di Jakarta Pusat, pada akhir 2010, ada 1.883 wajib pajak OP adalah OP pembayar pajak efektif. Tidak semua wajib pajak secara efektif OP adalah objek penelitian ini karena jumlahnya sangat besar dan efisiensi waktu dan biaya, oleh karena itu melakukan sampling.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampling proporsional. Jumlah sampel ditentukan 112 orang. Metode pengumpulan data primer yang digunakan adalah metode kuesioner (angket). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Analisis secara keseluruhan dalam penelitian ini didasarkan pada teori pencegahan dan teori pembelajaran sosial (teori belajar sosial). Data dianalisis menggunakan penampang model regresi dengan program SPSS 21 *software* pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 0,05 sikap tingkat wajib pajak terhadap pelaksanaan sanksi administratif berupa denda dan layanan otoritas pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak, sedangkan sikap wajib pajak terhadap perpajakan kesadaran efek positif secara signifikan pada kepatuhan pajak.

Dengan penjelasan dari penelitian terdahulu maka dapat dinyatakan hasil pengujian menunjukkan bahwa sikap wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Di Kota Palembang ini, sosialisasi perpajakan masih sangat kurang sehingga masyarakat belum banyak yang memahami akan arti pentingnya membayar pajak, yang menyebabkan masyarakat belum patuh untuk membayar

dan melaporkan pajak. Serta belum banyak yang memahami akan dikenakannya denda atau sanksi jika tidak patuh pada pajak. Berdasarkan Latar Belakang masalah, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Sikap Wajib Pajak dan Pelaksanaan Sanksi Denda Terhadap Kepatuhan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak (Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi di Pertamina MOR II Palembang)**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan pajak?
2. Seberapa besar sikap wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak?
3. Seberapa besar pelaksanaan sanksi denda berpengaruh terhadap kepatuhan pajak?
4. Seberapa besar sosialisasi perpajakan, sikap wajib pajak dan pelaksanaan sanksi denda berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepatuhan pajak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui berapa besar sosialisasi perpajakan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pajak.
2. Untuk mengetahui berapa besar sikap wajib pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pajak.

3. Untuk mengetahui berapa besar pelaksanaan sanksi denda memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pajak.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Dapat memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperluas wawasan, menambah pengalaman, memperluas dan pengetahuan bagi penulis terutama dalam mengetahui peran wajib pajak.

2. Bagi perusahaan

Dapat memberikan kontribusi, masukan dan bahan pemikiran yang bermanfaat bagi perusahaan mengenai pemecahan masalah

3. Bagi almamater

Sebagai sumber informasi dan pertimbangan penting bagi perusahaan serta menjadikan referensi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Yulita dan Eva Herianti. 2015. Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pemahaman Perpajakan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm (Studi Empiris UMKM Di Pasar Tanah Abang, Jakarta Tahun 2013-Agustus 2015). *Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper*, hal: 487-496
- Anwar, Suroyo. 2009. *Pemahaman Individu, Observasi, Checklist, Interview, Kuesioner dan Sosiometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar, Chairil. 2014. *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Aruan, Rini, Edy Sujana, dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati. 2017. Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Moral Wajib Pajak Dan Kemauan Untuk Membayar Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Gianyar. *e-jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, vol. 8, no. 2 Tahun 2017, hal: 1-10.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2019. *Fungsi Pajak*.[http:// www.djp.go.id/](http://www.djp.go.id/) Diakses pada 25 Mei 2019
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi ke-7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harefa, Maria Irene. 2013. Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Jakarta Senen). *Jurnal TEKUN*, vol. IV, no. 01, Maret 2013, hal: 105-127
- Harinurdin, Erwin. 2009. Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak. *Bisnis & Birokrasi, Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, vol. 6, no. 2, Mei-Agustus 2009, hal: 96-104.
- Herryanto, Marisa dan Agus Arianto Toly. 2013. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Surabaya Sawahan. *Tax & Accounting Review*, vol.1, no.1, 2013, hal: 124-135
- Jatmiko, Agus Nugroho. 2006. Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang). Skripsi. Univesitas Diponegoro. Semarang.

- Kuncoro, Mudrajat. 2014. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Edisi 4. Jakarta: Erlangga
- Megantara, Kadek, Gusti Ayu Purnamawati, dan Ni Kadek Sinarwati. 2017. Pengaruh Penghasilan Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Dan Kemauan Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usahawan Atas Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singaraja). *e-jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, vol. 7, no. 1 Tahun 2017, hal: 1-10.
- Muliari, Ni Ketut dan Putu Ery Setiawan. 2011. Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, vol.6, no.1, Januari 2011, hal: 1-23.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP)*. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu*. Jakarta.
- Prabowo, Agung Dwi. 2015. Efektivitas Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan, Penyuluhan, Dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Tondano. *Jurnal EMBA*, vol.3, no.1, Maret 2015, hal:1063-1070
- Priyastama, Romie. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS-Pengolahan Data & Analisis Data*. Jakarta: Anak Hebat Indonesia
- Putri, Dwi Purnama dan Dudi Pratomo. 2014. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan *Help Desk* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cianjur). *e-Proceeding of Management*, vol.1, no.3 Desember 2014, hal: 138-157
- Riduwan. 2015. *Skala dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Paper Plane

- Utami, Thia Dwi dan Kardinal. 2012. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu. *Jurnal STIE MDP*. hal: 1-9.
- Utomo, Bayu Ageng Wahyu. 2011. Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN
- Winerungan, Oktaviane Lidya. 2013. Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wpop Di Kpp Manado Dan KPP Bitung. *Jurnal EMBA*, vol.1, no.3, September 2013, hal: 960-970